

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Paparan Data

###### a. Gambaran Umum MAN 2 Pamekasan

###### 1) Profil Man 2 Pamekasan<sup>1</sup>

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
Status	: Unggulan & Reguler
Nomor Telp/Fax	: 0324 – 332212
Alamat	: Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Kode Pos	: 69321
Tahun Berdiri	: 1958 (PGAN 6 Tahun) berubah MAN Tahun 1992
Program Jurusan	: IPA & IPS
NSM	: 131135280002
NPSM	: 20584409
Akreditasi	: A (Tahun 2015)
Waktu Belajar	: Pagi (07.00 – 14.30) Wib
E-mail	: @man_pamekasan2@yahoo.com & man2pamekasan@gmail.com
Atas Nama	: BPG 036 MAN 2 Pamekasan
Titik Koordinat	: Latitude -7.158402., Longitude 113.497221.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi di MAN 2 Pamekasan (24 Desember 2022).

## **2) Sejarah Berdirinya MAN 2 Pamekasan**

Sejarah awal berdirinya gedung Man 2 Pamekasan Itu sekitar tahun 1956, setelah 11 tahun Indonesia merdeka. Gedung tersebut mulai difungsikan pada tahun 1959 dengan nama PGAN Pamekasan (Pendidikan Guru Agama Negeri Pamekasan) yang merupakan lembaga PGA Negeri satu-satunya yang ada di Madura, yang tentu siswanya bukan hanya dari wilayah pamekasan saja, tetapi ada dari sumenep, sampang, bangkalan bahkan juga ada yang dari jawa. Tahun 1963 diresmikan Sebagai PGAN selama 6 tahun, kemudian diganti menjadi MTs Negeri dan PGAN Pamekasan selama 4 tahun. Pada tahun 1992 beralih fungsi menjadi MAN Pamekasan, kemudian sekitar tahun 2016 berubah nama menjadi MAN 2 Pamekasan sampai sekarang.

## **3) Visi, Misi, dan Tujuan**

### **a) Visi:**

Cerdas, trampil, berakhlaqul karimah dan peduli lingkungan, Indikator:

- 1) Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 2) Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik
- 3) Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 4) Terwujudnya siswa yang berakhlaqul karimah
- 5) Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan
- 6) Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan

7) Terwujudnya Madrasah Adiwiyata

b) Misi:

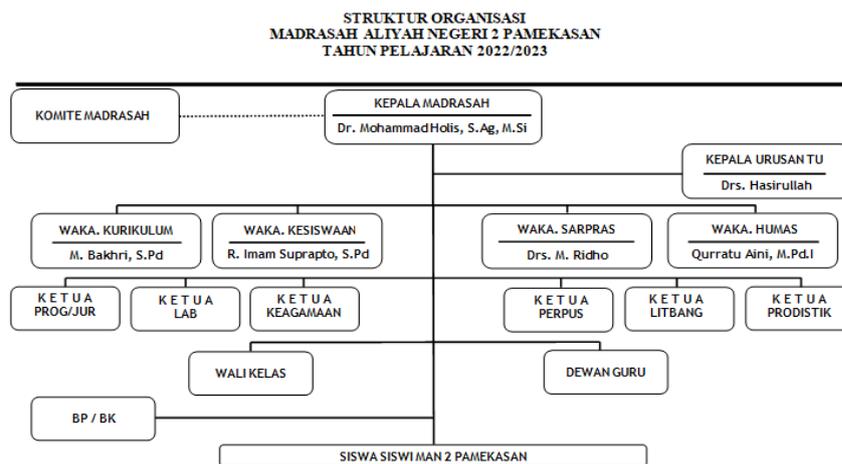
- 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- 2) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
- 3) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
- 4) Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- 5) Mengembangkan Program Bengkel Sholat
- 6) Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al Qur'an tiap memulai pelajaran
- 7) Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olah raga
- 8) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
- 9) Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik
- 10) Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS
- 11) Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah
- 12) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan;
- 13) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah

c) Tujuan:

- 1) Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Menyiapkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- 3) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 5) Meningkatkan ketrampilan siswa yang mampu melestarikan kearifan dan budaya local.
- 6) Menciptakan sikap ulet dan gigih peserta didik dalam berkompetisi dan mengembangkan sikap sportifitas.

#### 4) Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan



**Gambar 4.1** Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan.

#### 5) Data Peserta Didik MAN 2 Pamekasan<sup>2</sup>

NO	KELAS	ROMBEL	JUMLAH SISWA		
			L	P	JML
1	X IPA	6	73	109	182
2	X IPS	4	57	35	92
3	XI IPA	6	68	110	178
4	XI IPS	4	57	33	90
5	XII IPA	6	74	114	188
6	XII IPS	4	84	28	112
<b>JUMLAH</b>		30	413	429	842

**Tabel 4.1** Data peserta didik tahun pelajaran 2022-2023.

<sup>2</sup> Dokumentasi di MAN 2 Pamekasan (24 Desember 2022).

## **b. Gambaran profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan**

Sikap profesionalitas termasuk sesuatu yang sangat penting dimiliki bagi pendidik. Memiliki suatu komitmen untuk mengantarkan siswanya kepada kesuksesan merupakan suatu hal yang harus dimiliki bagi semua pendidik, seperti hal pendidik yang ada di MAN 2 Pamekasan yang berupaya untuk memiliki sikap profesional dalam memberikan yang terbaik untuk semua siswanya. Adapun sikap profesionalitas pendidik yang ada di MAN 2 Pamekasan, sebagaimana pernyataan dari kepala madrasah, Bapak Achmad Wahyudi menuturkan, bahwa:

“Guru-guru yang ada di MAN 2 Pamekasan dalam melakukan tugasnya yang berkenaan dengan tupoksinya sudah sesuai. mereka mempunyai keagamaan yang lebih sehingga ditularkan ilmunya yang dimiliki kepada siswa. mereka kalau saya supervisi administrasi maupun dalam kegiatan pembelajaran mereka sudah sesuai dengan aturan. ada juga yang membuat karya ilmiah. mereka mengikuti kegiatan-kegiatan seperti MGMP, sehingga tidak ketinggalan dengan apa yang ada, baik itu tentang materi maupun perangkat pembelajarannya. Selain itu dalam kedisiplinan, yang mana profesional dalam bentuk royalitas terhadap pimpinan dan kepatuhan pada aturan yang bisa dilihat dari ketepatan waktu mereka ada dikelas, saya tidak ingin guru itu melakukan tugasnya karena saya, tetapi karena itu memang kewajiban melaksanakan tugasnya sesuai aturan dan itu juga sebagai etika baik mereka.”<sup>3</sup>

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidik di MAN 2 Pamekasan memiliki komitmen untuk kesuksesan siswanya yaitu bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, terhadap aturan, disiplin, pengetahuan dan bimbingan akhlak siswa juga ada. berupaya memperdalam ilmunya seperti melalui kegiatan MGMP dan juga ada yang membuat

---

<sup>3</sup>Achmad Wahyudi, Kepala MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (23 November 2022).

karya ilmiah. Hal itu diperjelas melalui hasil wawancara dengan bapak Imam Suprpto selaku Waka Kesiswaan, mengatakan bahwa:

“Guru disini mengajar tepat waktu, sesuai dengan aturan yang ada, tidak hanya sekedar transfer ilmu tetapi guru juga mampu mendidik siswa, ada pembinaan, arahan, motivasi, mulai dari perencanaan mengajarnya, pembuatan perencanaan, pelaksanaan pembelajarannya, implementasinya dikelas dan evaluasi pembelajaran, masing-masing guru punya kreativitas tersendiri dalam metode pembelajarannya, agar siswa bisa fokus memperhatikan dan aktif dalam proses pembelajaran. Tidak hanya sekedar itu guru juga berupaya mengembangkan diri dengan mengikuti kegiatan yang dapat menambah ilmunya, ada yang membuat karya ilmiah yang sebagian ada yang dipublikasikan, yang bisa dijadikan sebagai evaluasi bagi mereka untuk meningkatkan mutu kedepannya.”<sup>4</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidik yang ada di MAN 2 Pamekasan sudah bisa dikatakan mandiri dan bertanggung jawab atas tugas-tugasnya, dari membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang dapat mempercepat pemahaman siswa, serta mengevaluasi terhadap hasil belajar demi mengetahui keberhasilan belajarnya.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh ibu Meylina Tri Purwani, selaku Asisten Waka Kurikulum mengatakan bahwa:

“Mengajar tepat waktu, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan dan menguasai materi sebelum memulai pembelajaran, jadi ada persiapan. dalam mengajar di upayakan agar pelaksanaan pembelajaran tidak monoton dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, agar tetap semangat dan memahami materi. Selain itu, untuk

---

<sup>4</sup> R. Imam Suprpto, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (27 November 2022).

mengembangkan kemampuannya guru juga mengikuti kegiatan MGMP, ada yang memiliki karya ilmiah, ada juga yang mengikuti bahkan pernah menjuarai lomba guru.”<sup>5</sup>

Dari pernyataan tersebut, bahwa pendidik yang ada di MAN 2 Pamekasan juga berusaha untuk terus belajar dalam mengembangkan kemampuannya, karena zaman akan terus mengalami perubahan sehingga pendidik berupaya dengan sungguh agar dapat memberikan yang terbaik kepada siswanya baik pemahaman maupun perilaku siswanya. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh ibu Trisna Susilawati sebagai guru mapel, mengatakan bahwa:

“Guru mengajar sesuai jadwal dan guru harus benar-benar belajar untuk menguasai materinya, kapanpun siswa bertanya maka kita harus siap memberikan jawaban kita. Saya menggunakan metode ceramah, penugasan kelompok yang sesuai materinya. Tidak hanya pengetahuannya, tetapi juga karakter maupun akhlak siswa itu juga harus dididik. Kemudian, guru juga melakukan penilaian kepada siswa serta mengevaluasi dengan memberikan penugasan terhadap siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa itu memahami materinya, disamping ada penilaian pemahaman, ada juga penilaian sikap yang dilakukan oleh guru mapel itu walaupun juga tidak setiap hari tetapi diusahakan dalam satu minggu itu ada penilaian dari kedisiplinan siswa.”<sup>6</sup>

Dari pernyataan tersebut juga ditambahkan oleh Ibu Sri Agustiningih, selaku guru mapel yang menuturkan bahwa:

“Guru melaksanakan kewajibannya, mulai dari perencanaan sebelum melakukan pembelajaran, tentunya sudah punya rencana seperti apa pembelajaran yang akan dilakukan, untuk metode pembelajaran itu yang sering digunakan itu ceramah, karena untuk memberikan penjelasan materinya seperti apa, selain itu tugas kelompok, siswa presentasi di depan kelas, jadi pembelajarannya

---

<sup>5</sup> Meylina Tri Purwani, Asisten Waka Kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (6 Januari 2023).

<sup>6</sup> Trisna Susilawati, Guru Mapel MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (27 November 2022).

dipusatkan kepada siswa sehingga mereka dapat belajar mandiri bersama, metode dan media pembelajaran disesuaikan dengan materi, setelah itu memberikan penilaian dan mengevaluasi. Jadi dalam evaluasi itu saya memberikan beberapa tugas dan membuat catatan siswa yang aktif untuk mengecek keberhasilannya dalam memahami materi. Guru bukan hanya mengajar, tetapi juga mendidik terutama pendidikan karakter, baru setelah itu pengetahuannya. Dalam penguasaan materi disini dan untuk tetap mengembangkan ilmunya, mengikuti kegiatan MGMP maupun pelatihan yang lainnya dan kalau teman-teman ada waktu luang ada yang mengikuti webinar, jadi sekarang lebih mudah melalui online juga bisa.”<sup>7</sup>

Ibu Nurul Fallahah hamid sebagai guru mapel juga menjelaskan bahwa:

“Sebagai guru harus dapat menguasai materi yang akan diajarkan, ikut MGMP, menyiapkan media maupun metode pembelajaran yang disesuaikan meteri, dalam mengevaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa salah satunya pada saat di berikan tugas. Siswa itu harus di motivasi juga diantaranya dengan nilai plus bagi mereka yang memang aktif.”<sup>8</sup>

Pernyataan tersebut juga ditambahkan oleh Bapak Gilang selaku guru mapel yang menjelaskan bahwa:

“Penguasaan materi harus dimiliki untuk itu saya juga mengikuti kegiatan musyawarah guru setiap mata pelajaran itu ada maupun pelatihan sehingga tidak ketinggalan informasi terbaru, Dalam metode pembelajaran diupayakan untuk kreatif sesuai dengan mata pelajaran, tetapi juga melihat keadaan siswanya, jadi guru berupaya menerapkan metode dan menggunakan media yang lebih dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu juga melakukan penilaian serta mengevaluasi yang itu tergantung gurunya, jadi penilaian yang berikan bukan hanya berbentuk soal tetapi juga ada penilaian berbentuk praktek.”<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sri Agustiningih, Guru Mapel MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (6 Januari 2023).

<sup>8</sup> Nurul Fallahah Hamid, Guru Mapel MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (6 Januari 2023).

<sup>9</sup> Gilang Tri Subekti, Guru Mapel MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (10 Januari 2023).

Diperkuat juga oleh guru mapel yaitu ibu Ratna Widiyanti, yang mengatakan bahwa;

“Penguasaan materi yang akan diajarkan itu harus dikuasai, ikut bergabung dengan musyawarah guru yang satu mapel, untuk dapat memperdalam pengetahuan. Juga dengan media dan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang memudahkan siswa untuk memahami materi. Terkadang saya menggunakan slide ppt terkadang juga dengan roda soal hot yang nantinya siswa akan memutar spin yang sesuai petunjuk kartu soal untuk dijawab, kemudian dibagi beberapa kelompok untuk membuat mind mipping yang selanjutnya nanti dipresentasikan. Kalau metode pembelajarannya biasanya ceramah di awal-awal materi kemudian nanti juga ada cerita maupun penugasan yang nantinya sekaligus melakukan penilaian dan mengevaluasi untuk melihat keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang telah diberikan.”<sup>10</sup>

Berdasarkan dari pernyataan tersebut bahwa pendidik berupaya untuk selalu memberikan pengetahuan yang jelas dan memahami materi yang akan disampaikan kepada anak didiknya dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswa untuk aktif dan memahami materinya, tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga mendidik karakter religius siswa serta juga menilai dan evaluasi pembelajaran siswa baik dari tingkat pemahaman terhadap materi maupun penilaian terhadap sikap siswa.

Dari hasil pengamatan peneliti mengenai sikap profesionalitas Pendidik di MAN 2 Pamekasan, sudah bisa dikatakan memiliki komitmen dalam mensukseskan siswa-siswanya yang dapat dilihat dengan ada sikap bertanggung jawab berupaya melakukan tugasnya dengan baik, mulai dari

---

<sup>10</sup> Ratna Widiyanti, Guru Mapel MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (10 Januari 2023).

membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran,<sup>11</sup> hal ini didukung dengan adanya dokumentasi yang diperoleh peneliti,<sup>12</sup> yang dapat dilihat pada lampiran gambar 4.2 halaman 81, menunjukkan bahwa pendidik tidak hanya sekedar melakukan kegiatan pembelajaran, tetapi semua itu sudah ada perencanaannya sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar, mulai dari penentuan materi, metode pembelajaran maupun media pembelajaran yang akan dipakai, yang pada hal itu disesuaikan dengan materi yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut.

Kemudian peneliti melanjutkan pengamatan, bahwa pendidik yang di MAN 2 Pamekasan melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal yang ditentukan, tidak hanya menyampaikan materi sekaligus juga mendidik siswa, terutama pendidikan karakter. Pada setiap jam pertama pendidik mendampingi siswa untuk mengaji, dan berdo'a bersama sebelum pembelajaran. Selain itu, siswa mengucapkan salam bersama kepada pendidik yang dipimpin oleh salah satu siswa, yang mana kebiasaan ini dilakukan pada setiap sebelum pembelajaran dimulai. Pengamatan ini menjadi bukti bahwa pendidik di MAN 2 Pamekasan selain mengajar, juga mendidik karakter religius serta memberikan contoh/teladan kepada siswanya berupa disiplin masuk tepat waktu memasuki kelas.<sup>13</sup> Dari hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi,<sup>14</sup> yang dapat dilihat pada lampiran gambar 4.3 halaman 81, terlihat bahwa pendidik bersedia

---

<sup>11</sup> Observasi (6 Januari 2023).

<sup>12</sup> Dokumentasi di MAN 2 Pamekasan (6 Januari 2023).

<sup>13</sup> Observasi (18 Januari 2023).

<sup>14</sup> Dokumentasi di MAN 2 Pamekasan (18 Januari 2023).

mendampingi dalam mendidik karakter dan memberikan contoh yang baik serta disiplin waktu kepada siswanya, guru digugu dan ditiru, jadi setiap tindakan maupun sikap seorang pendidik akan menjadi panutan bagi murid-muridnya dan itu termasuk kepribadian yang harus dimiliki seorang pendidik.

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan bahwa, sebelum memulai pembelajaran disamping mengecek kehadiran siswa, pendidik juga menanyakan kabar siswa serta menanyakan dan memberikan penguatan tentang materi pada pertemuan sebelumnya. Dalam mengajar pendidik tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga sudah menguasai materi tersebut dan kondisi/suasana kelas sehingga siswa benar-benar memperhatikan dan itu memang harus dimiliki dan dikuasai, karena kalau pendidik belum dapat mengelola kelas dengan baik, maka akan mempersulit dalam mentransfer ilmunya dan memungkinkan siswa tidak memperhatikan/fokus dalam pembelajarannya. Dalam pelaksanaan pengajarannya, pendidik berupaya menggunakan metode pembelajaran sesuai materi dan lebih memberikan peningkatan terhadap pemahaman siswa. Pendidik menggunakan metode ceramah tetapi juga dikolaborasikan dengan metode yang lain seperti; diskusi, tanya jawab, maupun berbentuk tugas sehingga siswa menjadi lebih aktif, mudah memahami dan mendalami materi yang diberikan. Jadi pendidik menciptakan pembelajaran yang dipusatkan kepada siswa sehingga dapat aktif belajar dan mudah memahami semua materi yang diberikan. Dari hal tersebut juga

diselipkan kegiatan mendidik, membimbing siswa, melatih dan mengarahkan siswa sehingga benar-benar memahami materi yang diberikan.<sup>15</sup> Untuk memperkuat beberapa hal tersebut peneliti juga menyertakan dokumentasi,<sup>16</sup> yang dapat dilihat pada lampiran gambar 4.4, 4.5, 4.6, dan 4.7 halaman 81-82, bahwa pendidik memang berupaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menjadikan semua siswa berperan lebih aktif belajar sehingga memahami materi-materi yang diberikan.

Kemudian, setelah itu pendidik juga memberikan penilaian yang disamping itu juga mengevaluasi untuk mengetahui seberapa jauh siswa berhasil memahami materi dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Dalam kegiatan penilaian ini selain menilai dari segi pengetahuan, pendidik juga menilai dari segi spritualnya siswa agar kedisiplinan siswa tetap terjaga, karena bukan hanya siswa berprestasi tetapi juga memiliki akhlak maupun kebiasaan yang baik.<sup>17</sup> Hal tersebut berdasarkan dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan,<sup>18</sup> yang dapat dilihat pada lampiran gambar 4.8 dan 4.9 halaman 83, yang menunjukkan bahwa pendidik juga mengevaluasi tingkat keberhasilan pengetahuan maupun spritual siswa dan mengetahui sejauhmana keberhasilan siswa memahami materi serta ketepatan metode pembelajaran yang diterapkan.

---

<sup>15</sup> Observasi (18 Januari 2023).

<sup>16</sup> Dokumentasi di MAN 2 Pamekasan (18 Januari 2023).

<sup>17</sup> Observasi (18 Januari 2023).

<sup>18</sup> Dokumentasi di MAN 2 Pamekasan (18 Januari 2023).

Tidak hanya itu, peneliti juga mengamati bahwa selain hal tersebut, disisi lain pendidik juga berupaya memperdalam ilmunya agar tidak ketinggalan dengan mengikuti kegiatan MGMP sesuai dengan mata pelajaran, mengikuti kegiatan pelatihan untuk dapat memperluas ilmunya, juga ada yang sudah memiliki karya ilmiah. Selain itu juga sudah ada yang mendapatkan penghargaan juara kedua sebagai guru inovatif.<sup>19</sup> Beberapa hal tersebut dapat dibuktikan melalui dokumentasi yang diperoleh peneliti,<sup>20</sup> yang dapat dilihat pada lampiran gambar 4.10, 4.11, dan 4.12 halaman 83-85

Pada gambar 4.10 terlihat bahwa pendidik juga berupaya untuk selalu mengembangkan ilmunya dan kemampuannya dengan melalui kegiatan musyawarah guru sesuai mata pelajaran, hal ini juga akan dapat membantu terhadap permasalahan yang mungkin terjadi dalam pembelajarannya, sehingga nantinya mereka mendapatkan solusi dan seharusnya itu yang harus dipertahankan, karena pendidik tidak cukup mengajar tetapi juga memperbanyak berdiskusi untuk memperdalam ilmu-ilmunya dengan anggota guru yang lain, sehingga mereka tidak ketinggalan hal-hal terbaru mengenai pendidikan kedepan.

Pada gambar 4.11 bahwa pendidik juga berupaya menguasai ataupun mendalami materi-materinya dengan membuat jurnal penelitian, karena dengan melalui penelitian yang dilakukan ini, maka tanpa

---

<sup>19</sup> Observasi (19 Januari 2023).

<sup>20</sup> Dokumentasi di MAN 2 Pamekasan (19 Januari 2023).

menyadari pendidik juga akan belajar, sehingga akhirnya ilmu-ilmunya yang telah dimiliki akan terus dapat dikembangkan.

Pada Gambar 4.12 terlihat bahwa pendidik juga ada yang sudah mendapatkan penghargaan sebagai guru inovatif dalam jenjang MA pada lomba HGN yang diadakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik memang ingin memberikan yang terbaik terhadap hasil pembelajarannya melalui strategi maupun teknik pembelajaran yang diterapkan.

**c. Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Profesionalitas Pendidik di MAN 2 Pamekasan**

Tercapai tidaknya tujuan pendidikan tergantung kepada pemimpin pendidikannya yaitu kepala madrasah sebagai penentu dalam setiap kebijakan karena kepala madrasah memiliki tugas untuk mengendalikan semua aktivitas yang terjadi di lingkungan lembaganya yang bekerjasama dengan guru-guru dalam menciptakan siswa-siswinya sehingga mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan madrasah yang memiliki kualitas baik akan sangat mendukung terhadap keefektifan pengelolaan madrasah mencapai suatu tujuan yang diharapkan karena kepala madrasah termasuk pengendali dari berbagai sumber daya yang ada di madrasah, maka dari itu semua masyarakat madrasah terutama yaitu guru sangat perlu diarahkan dalam suasana kerja yang positif karena seorang guru memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu kepala madrasah harus

memiliki strategi baik, karena dengan strategi yang baik akan mempermudah dalam mencapai tujuan-tujuan madrasah. Seorang kepala madrasah dalam memimpin lembaganya, apabila belum dapat memilih strategi yang baik, maka akan tidak ada artinya kegiatan yang dilakukan, jadi sangat penting sekali kepala madrasah dalam memilih strategi sebelum melakukan suatu kegiatan, salah satunya dalam meningkatkan profesional pendidik. Dalam hal tersebut kepala madrasah harus dapat memiliki strategi-strategi yang tepat sasaran.

Seperti halnya di MAN 2 Pamekasan, bahwa kepala madrasah memiliki beberapa strategi untuk dapat meningkatkan profesionalitas pendidik. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Achmad wahyudi selaku kepala madrasah tentang beberapa strateginya yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan, yaitu;

“Guru harus mempersiapkan apa-apa yang menjadi tugasnya mulai dari mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi. Mereka harus mempersiapkan bagaimana siswanya itu lebih baik. Untuk itu saya sebagai kepala madrasah berupaya meningkatkan profesi guru ini agar menjadi guru-guru yang profesional dan siap bersaing, karena dengan keadaan zaman sekarang yang mengalami perubahan sehingga hal ini menjadi tantangan berat untuk guru menjadi profesional, karena kalau tidak mempersiapkan maka akan ketinggalan zaman. Saya sebagai kepala madrasah melakukan kegiatan supervisi, tujuannya adalah untuk melihat kelemahan atau kekurangan apa yang ada pada guru, misalnya ada yang perlu ditekankan tentang metode pembelajaran, jadi saya mengadakan pelatihan seperti Bimtek, selain itu saya juga menekankan pada semua guru karena sekarang musimnya webinar zoom untuk ikut kegiatan-kegiatan webinar yang diadakan siapa

saja yang berkenaan dengan pendidikan, karena Guru itu kalau tidak berkembang atau tidak menyesuaikan dengan kondisi, maka akan ketinggalan. Saya bekerja sama dengan lembaga-lembaga kursus atau juga dengan kementerian agama, agar bagaimana kalau ada pelatihan maupun workshop guru-guru di MAN 2 ini mengikuti. Selain itu, Saya sebagai kepala madrasah selalu memberikan motivasi ke mereka karena apa yang mereka dapat dari pemerintah dari masyarakat dalam bentuk material atau non material harus dipertanggungjawabkan yaitu mengaplikasikan ilmunya ke anak-anak didiknya secara maksimal dan mereka itu bukan hanya dituntut bagaimana siswanya itu berprestasi dan berkarya, tetapi juga akhlaknya harus juga baik.”<sup>21</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa kepala madrasah berupaya agar pendidik di MAN 2 Pamekasan menjadi profesional dalam melakukan tugasnya. Adapun strategi yang dilakukan adalah melakukan supervisi untuk melihat perkembangan kemampuan guru dan memberikan pembinaan terhadap suatu yang menjadi kekurangannya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan mengadakan pelatihan, kepala madrasah juga berusaha mengikut sertakan guru pada kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuannya dalam melakukan tugas sebagai pendidik serta memberikan motivasi sehingga pendidik semangat dalam mengembangkan ilmu yang dimiliki.

Dari pernyataan tersebut juga diperkuat oleh bapak Imam Suprpto sebagai Waka Kesiswaan yang mengatakan sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan profesional guru itu yang banyak ditempuh adalah kegiatan workshop internal khusus guru-guru MAN 2 Pamekasan dan juga pengiriman keluar. Selain itu juga adanya MGMP baik di MAN 2 Pamekasan sendiri dan ada juga yang mengikuti diluar baik itu di Kemenag maupun dinas. Kemudian

---

<sup>21</sup> Achmad Wahyudi, Kepala MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (23 November 2022).

juga mengikut sertakan guru dalam kegiatan pelatihan-pelatihan baik itu yang diadakan oleh kemenag maupun penyelenggara luar. Ada juga kegiatan bimtek yang resmi dari kanwil yang dimana madrasah harus mengirim, atau kita berinisiatif mengirim kepenyelenggara bimtek yang memang materinya sesuai dengan visi-misi madrasah. Kegiatan bimtek juga pernah dilakukan di sini. Dalam kegiatan bimtek ini membahas tentang metode pembelajaran, pelatihan menulis dan juga tentang perangkat pembelajaran yang terbaru karena sudah mulai masuk kepada kurikulum merdeka. Sebagai tugas kepala madrasah juga melakukan supervisi, biasanya dalam satu semester itu dilaksanakan satu kali, tergantung kebutuhan bisa saja lebih dari itu. Kemudian selain itu, kita punya agenda pertemuan setiap bulan, selain untuk memberikan info dinas maupun perkembangan baru yang harus disampaikan, kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada guru-guru untuk selalu meningkatkan kemampuannya.”<sup>22</sup>

Berdasarkan pernyataan itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan yaitu, mengadakan dan mengikutsertakan pelatihan, melakukan kegiatan supervisi, dan juga memberikan dukungan motivasi semangat kepada pendidik agar kemampuannya terus dikembangkan.

Dari pernyataan tersebut juga diperkuat oleh asisten waka kurikulum ibu Meylina Tri Purwani, mengatakan:

“Yaitu mengikutkan guru kegiatan pelatihan maupun workshop, meskipun terkadang juga guru berkeinginan untuk ikut sendiri secara online kan banyak sekarang, adanya kegiatan itu guru bisa menambah wawasan, menambah ilmu pengetahuan, belajar bersama. Selain itu, ada supervisi juga dari kepala madrasah agar guru-guru bisa berbenah diri dan memperbaiki, memberikan pembinaan, yang kurang diperbaiki dan ketika rapat dikasih semacam motivasi agar guru bisa semangat untuk lebih baik lagi.”<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> R. Imam Suprpto, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (27 November 2022).

<sup>23</sup> Meylina Tri Purwani, Asisten Waka Kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (6 Januari 2023).

Dari hal tersebut juga diperkuat oleh guru mapel yaitu ibu Trisna Susilawati yang mengatakan bahwa:

“Setiap pergantian tahun ajaran baru semua guru diwajibkan untuk menyetor rencana pelaksanaan pembelajaran, disitu fungsinya diminta lebih awal sebelum memulai pembelajaran tahun ajaran baru, untuk mengecek kesiapan guru dalam nanti melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas, kenapa seperti itu, karena anak didik itu adalah segalanya dan aset bagi negara, makanya harus betul-betul dipersiapkan. Selain kepala madrasah mengadakan pelatihan, juga mengikut sertakan guru-guru disini untuk mengikuti kegiatan diluar. Adanya kegiatan-kegiatan itu selain untuk mengevaluasi semuanya, biasanya ada hal-hal yang baru biar kita bisa belajar bersama. Selain itu, kepala madrasah melakukan supervisi setiap semester untuk mengetahui bagaimana guru itu mengajar dikelas, serta memberikan motivasi dengan harapan guru dapat memberikan yang lebih baik kedepannya.”<sup>24</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan kepala madrasah sangat penting dan memberikan manfaat kepada semua pendidik sehingga mereka mengetahui apa saja yang harus dibenah.

Selain itu peneliti juga mengali informasi kepada Guru Mapel, yaitu Ibu Sri Agustiningih, beliau mengatakan;

“Setiap awal semester kepala madrasah mewajibkan guru untuk membuat rencana pelaksana pembelajaran, selain itu juga melakukan supervisi setiap semester untuk melihat sejauh mana guru itu melakukan pembelajaran dan metode pembelajaran yang pakai di dalam kelas dan anak-anak dalam pembelajaran itu bisa belajar dengan baik setelah itu ada refleksi dari kepala madrasah, mungkin ada kekurangan pada saat guru mengajar. Dan juga memberikan motivasi, menghargai guru agar tetap semangat dalam setiap ada kegiatan, ada penghargaan tersendiri meskipun tidak berupa materi maupun hanya ucapan tetapi itu juga motivasi bagi

---

<sup>24</sup> Trisna Susilawati, Guru Mapel MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (27 November 2022).

kami, penyemangat, dengan adanya motivasi itu sangat penting sekali.”<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa dalam meningkatkan profesional pendidik, kepala madrasah melakukan kegiatan supervisi untuk mengetahui kemampuan mengajar guru di dalam kelas yang nantinya juga ada arahan terhadap suatu hal yang mungkin harus diperbaiki atau ditingkatkan terkait pembelajarannya, kemudian pimpinan juga mengadakan dan mengikut sertakan pendidik dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya pada kegiatan pelatihan maupun workshop baik yang diadakan di dalam maupun diluar lembaga. Selain itu juga, kepala madrasah berupaya selalu memberikan motivasi untuk mendorong semangatnya guru-guru dalam mengembangkan ilmu yang dimilikinya sehingga guru dapat mendalami dan lebih memahami ilmu-ilmunya, dikarenakan sekarnag perubahan zaman semakin berkembang pesat.<sup>26</sup> Dari beberapa hal tersebut dapat dibuktikan melalui dokumentasi yang peneliti dapatkan,<sup>27</sup> yang dapat dilihat pada lampiran gambar 4.13, 4.14 dan 4.15 halaman 85-86.

Pada gambar 4.13 terlihat bahwa kepala madrasah melakukan kegiatan supervisi langsung ke dalam kelas untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik yang nantinya juga ada suatu arahan-arahan yang disampaikan kepada pendidik terkait pembelajarannya.

---

<sup>25</sup> Sri Agustiniingsih, Guru Mapel MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (6 Januari 2023).

<sup>26</sup> Observasi (23 Desember 2022).

<sup>27</sup> Dokumentasi di MAN 2 Pamekasan (23 Desember 2022)

Pada gambar 4.14 dan 4.15 terlihat bahwa pendidik memiliki keantusiasan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan kemampuannya serta mengembangkan ilmunya, sehingga mereka tidak ketinggalan terhadap perubahan yang terjadi dan juga dari motivasi dari kepala madrasah. Hal itu harus dipertahankan dan ditingkatkan, karena demi kebaikan pendidik juga, lembaga serta lulusan yang nantinya memungkinkan dengan kualitas yang baik.

**d. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan**

Setiap mengadakan suatu kegiatan tertentu atau kegiatan madrasah tentu ada faktor yang akan mempengaruhi terhadap kelancaran kegiatan, salah satunya adalah faktor-faktor yang memberikan dukungan suatu kegiatan tersebut. Seperti halnya di MAN 2 Pamekasan, dalam melakukan kegiatan untuk meningkatkan profesional pendidik tentu ada beberapa faktor yang tentunya tanpa pengaruh faktor tersebut maka tujuan tidak akan tercapai sesuai harapan. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan untuk meningkatkan profesionalitas pendidik, karena adanya faktor internal dan eksternal yang memberikan kemudahan dalam kegiatannya.

Hasil wawancara dengan kepala MAN 2 Pamekasan, agar kegiatan dalam peningkatan profesional pada pendidik berjalan, karena adanya beberapa faktor, sebagaimana penjelasan Bapak Achmad Wahyudi, menuturkan bahwa:

“Faktornya adalah adanya fasilitas, lab. komputernya sudah ada, sarana wifi ada, selain itu juga ada kemauan guru untuk meningkatkan profesinya salah satunya dengan melanjutkan studinya, juga melalui MGMP yaitu wahana atau sekumpulan guru-guru untuk mengembangkan diri atau wadah dari pada guru-guru bidang studi untuk mengembangkan diri bidang ilmunya, ini suatu inovasi teman-teman, semangat teman-teman untuk selalu memberikan yang terbaik untuk madrasah, untuk siswanya, karena ilmu itu selalu berkembang, jadi harus ada kesadaran dari gurunya, semangat untuk berubah.”<sup>28</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan profesional pendidik yang ada di MAN 2 Pamekasan adalah karena faktor internal, yaitu adanya minat dan motivasi pendidik untuk dapat meningkatkan kemampuannya dan memperluas ilmu-ilmunya; dan faktor eksternal yaitu adanya fasilitas yang menunjang.

Peneliti juga mengali informasi kepada Waka Kesiswaan, yaitu bapak Imam Suprpto, menjelaskan bahwa:

“Adanya dukungan dari kepala madrasah dengan memberikan kemudahan guru-guru untuk mengembangkan ilmu-ilmunya, selain itu juga dukungan dari semua guru dan tenaga kependidikan yang lainnya dan dari kesadaran guru-guru itu sendiri, kemauan untuk berkembang. Selain itu dari sarana prasarana sudah menunjang, lab. komputer, sudah ada Tv smart, wifi juga”<sup>29</sup>

Hal itu juga senada dengan penjelasan dari Asisten Waka kurikulum yang menjelaskan bahwa;

“Kepala madrasah menunjang itu yang jelas, memberikan motivasi, juga dari kesadaran guru untuk mengembangkan diri, ingin lebih

---

<sup>28</sup> Achmad Wahyudi, Kepala MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (23 November 2022).

<sup>29</sup> R. Imam Suprpto, Waka Kesiswaan MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (27 November 2022).

maju lagi. Dari segi fasilitas juga sudah menunjang sekarang, ada TV smart, Wifi, dan ruang belajar juga mendukung.”<sup>30</sup>

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan profesional pendidik di MAN 2 Pamekasan adalah juga adanya dukungan dari kepala madrasah melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan, dan kemauan guru untuk meningkatkan kemampuannya serta fasilitas yang juga menunjang.

Selain itu, peneliti juga menggali informasi kepada Ibu Sri Agustiningih selaku Guru Mapel, mengatakan;

“Ketika kita mengikuti kegiatan, tanpa adanya dukungan dari kepala madrasah, diberikan fasilitas, diberikan kemudahan untuk mengurus perizinan, setidaknya guru itu tidak dipersulit untuk mengembangkan dirinya, diberilah kemudahan oleh kepala madrasah ketika mengurus perizinan. Selain itu juga dari lingkungan sekitar, jadi bukan hanya kepala madrasah, tetapi juga dari guru-guru yang lain, selain faktor dari dalam harus juga dari lingkungan, kesadaran dan semangat diri karena itu sudah kewajiban saya untuk mengembangkan diri, makanya harus ada kesadaran dirilah. Fasilitas ketika pembelajaran disini sudah bagus ada lab komputer, dan smart tv serta waifi ada juga.”<sup>31</sup>

Kemudian, juga diperkuat oleh Bapak Gilang Tri Subekti, selaku guru mapel bahwa;

“Yang mempengaruhi adalah dukungan kepala madrasah yang memberikan kemudahan dalam perizinan untuk kami dalam meningkatkan profesional, selain itu juga faktor lingkungan atau teman-teman yang sering ngajak diskusi yang juga ingin ilmunya berkembang karena itu sangat membantu, dan juga motivasi dari diri sendiri untuk mengembangkan ilmu.”<sup>32</sup>

Hal itu dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi keberhasilnya pendidik untuk meningkatkan profesionalitasnya, karena

---

<sup>30</sup> Meylina Tri Purwani, Asisten Waka Kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (6 Januari 2023).

<sup>31</sup> Sri Agustiningih, Guru Mapel MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (6 Januari 2023).

<sup>32</sup> Gilang Tri Subekti, Guru Mapel MAN 2 Pamekasan, *Wawancara langsung* (10 Januari 2023).

disamping ada faktor yaitu dari kepala madrasah memberikan kemudahan dalam/untuk mengembangkan kemampuannya, juga adanya faktor lingkungan yaitu dari semangat/motivasi dari guru itu sendiri serta guru-guru yang lain, hal ini yang paling utama karena memang merekalah yang sesungguhnya harus memiliki minat/motivasi untuk memberikan manfaat yang besar untuk semua anak didiknya dan termasuk suatu yang penting juga adanya fasilitas pembelajaran yang bisa dikatakan cukup mendukung.

Kemudian peneliti juga menggali informasi kepada siswa untuk mengetahui hasilnya mengenai pendidik di MAN 2 Pamekasan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut hasil wawancaranya dengan siswa yaitu Ivan Nurhidayat mengatakan;

“Kalau guru-guru disini ngajar itu disiplin terkadang tidak nyampek lima menit itu sudah datang dan sebelum ngajar biasanya guru itu menyisipkan pendidikan krakter pada kami, seperti cara berakhlak baik ketika bertemu dengan guru untuk menundukkan kepala, disapa, meskipun bukan guru yang diajarkan, ketika bertemu itu harus bersalaman, kemudian dalam segi mengajarnya guru itu asyik, kalau siswa belum bisa memahami guru itu berusaha sehingga siswa itu benar-benar paham. Pada saat guru menjelaskan siswa itu mendengarkan, dengan menggunakan bahasa yang lebih dimengerti oleh siswa, jadi untuk mencerna itu lebih mudah terutama mapel matematika dan settiap mengasih materi itu kadang guru itu menyisipkan quiz untuk menguji pemahaman siswa, jadi pastinya itu bisa latihan olah pikir, jadi bisa mampu mengerjakan soal-soal. Selai itu guru juga menggunakan metode pembelajaran yang lebih memberikan siswa itu aktif seperti presentasi di depan kelas, nanti ada sesi tanya jawab, disamping itu guru memantau dan menilai siswa. Kemudian juga menggunakan TV Smart dan itu sangat mudah karena itu terkoneksi dengan sosial media seperti youtube video animasi yang bisa lebih dipahami dan dijelaskan kepada siswa sesuai dengan materi, sehingga siswa

tertarik dan memahami materi dengan mudah, jadi siswa itu senang kemudian mudah mencerna penerimanya karena disampaikan itu asyik dan seru dan juga adanya laboratorium komputer sehingga siswa bisa memahaminya langsung. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar semangat, jangan pantang menyerah, kalau ada yang tidak paham jangan malu untuk bertanya.”<sup>33</sup>

Berdasarkan dari penjelasan salah satu siswa itu sudah bisa dikatakan bahwa pendidik di MAN 2 Pamekasan memang memiliki minat berupaya dengan cara kreatifnya untuk memberikan yang terbaik terhadap siswanya, baik dari ketepatan waktu mengajar, segi penyampaian materi, strategi pembelajaran/metode pembelajaran maupun media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa yang mempengaruhi keberhasilan peningkatan profesional pendidik yang ada di MAN 2 Pamekasan, adalah karena adanya faktor internal, yaitu; adanya kemauan dari pendidik itu sendiri untuk semangat tingkatkan kemampuan maupun ilmunya serta berupaya memberikan yang terbaik kepada siswanya dengan menggunakan cara-cara ataupun metode maupun media tertentu sehingga siswa dengan mudah memahami materi yang diberikan, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dengan TV smart yang pada hal ini memang memberikan siswa itu rasa senang dan nyaman ketika belajar serta memberikan kemudahan untuk siswa lebih paham. Sedangkan dari faktor eksternal; yaitu dari segi fasilitas memang disana sudah cukup memadai, mulai dari kelengkapan ruang kelas, adanya

---

<sup>33</sup> Ivan Nurhidayat, Siswa MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2023).

fasilitas TV smart dan juga Lab. komputer. Semua itu sangat memberikan pengaruh terhadap pendidik untuk meningkatkan profesionalnya dalam mengajar.<sup>34</sup> Hal tersebut dapat dibuktikan melalui dokumentasi yang diperoleh peneliti dilapangan,<sup>35</sup> yang dapat dilihat pada lampiran gambar 4.16, 4.17, dan 4.18 halaman 86.

Pada gambar 4.16 hingga 4.18 dapat dilihat bahwa dengan adanya kemauan pendidik dan fasilitas yang cukup memadai, maka akan memberikan pengaruh yang positif terhadap proses dan hasil pembelajaran, terutama fasilitas *smart TV*, *wifi* maupun Lab. komputer saat ini sangat dibutuhkan, guna mengikuti perubahan zaman yang serba teknologi, sehingga mempermudah kegiatan pembelajaran serta kemudahan peserta didik untuk memahami teori dan juga dalam bentuk praktek langsung di Lab. Komputer yang sudah tersedia.

## **2. Temuan Penelitian**

Berdasarkan penemuan data yang diperoleh dari hasil metode wawancara, observasi, maupun dokumentasi yaitu dapat diperoleh beberapa temuan peneliti sebagai berikut:

### **a. Gambaran Profesionalitas Pendidik Di MAN 2 Pamekasan.**

Sikap profesionalitas pendidik yang ada di MAN 2 Pamekasan sudah bisa dikatakan baik, yaitu;

---

<sup>34</sup> Observasi (25 Januari 2023).

<sup>35</sup> Dokumentasi di MAN 2 Pamekasan (25 Januari 2023)

- a. pendidik memiliki komitmen untuk mensukseskan siswanya dengan dibuktikan adanya sikap loyalitas atau ketaatan pendidik terhadap aturan, disiplin pada waktu mengajar. Tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mendidik akhlak dan karakter yang baik kepada siswa.
- b. adanya sikap mandiri dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas-tugasnya mulai dari merencanakan, melaksanakan pembelajaran yang aktif, menilai serta mengevaluasi pembelajaran dengan baik.
- c. pendidik berupaya terus mengembangkan pengetahuan melalui kegiatan musyawarah guru mata pelajaran maupun pelatihan serta ada juga yang sudah memiliki karya ilmiah.

**b. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan.**

Kepala madrasah memiliki tanggung jawab penuh terhadap kesuksesan lembaga yang dipimpinnya. Termasuk diantaranya yaitu memiliki strategi-strategi yang baik. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan sudah bisa dikatakan baik, yakni sebagai berikut:

- a. Melakukan supervisi di kelas
- b. Mengadakan dan mengikut sertakan pendidik kegiatan-kegiatan pelatihan
- c. Memberikan dukungan motivasi untuk selalu semangat dalam mengembangkan kemampuannya.

**c. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan**

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari kegiatan peningkatan profesionalitas pendidik yang ada di MAN 2 Pamekasan ialah karena ada beberapa faktor, ialah sebagai berikut:

- a. Faktor internal; adanya minat dan motivasi pendidik untuk berubah menjadi lebih baik, sedangkan;
- b. Faktor eksternal; Pengaruh lingkungan sekitar yaitu saling ada motivasi antar pendidik, tenaga kependidikan maupun warga madrasah yang ada di MAN 2 Pamekasan, fasilitas disana sudah bisa dikatakan memadai dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu; sudah ada ruangan kelas dengan fasilitas smart TV, ada fasilitas wifi serta ruang laboratorium komputer juga sudah ada.

**B. Pembahasan**

**1. Gambaran profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan**

Seorang pendidik perlu memiliki suatu komitmen yang tinggi terhadap kesuksesan anak didiknya, menurut Wirdatul Jannah, bahwa guru yang memiliki komitmen yang tinggi dapat dilihat dari sikap kepedulian, bertanggung jawab dan loyalitas terhadap tugas pokoknya dan didukung oleh rasa semangat dalam melakukan pekerjaannya.<sup>36</sup> Adapun gambaran mengenai sikap profesionalitas pendidik yang ada di MAN 2 Pamekasan

---

<sup>36</sup> Wirdatul Jannah, "Komitmen Guru Dalam Melaksanakan Tugas di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kecamatan Rokan IV Koto," *Bahana Manajemen Pendidikan: Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1, (Juni 2014): 790.

yaitu pendidik mampu melakukan tugas-tugasnya dengan mandiri dan memiliki komitmen untuk mensukseskan siswanya yang bisa dibuktikan pendidik bertanggung jawab mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, memberikan penilaian serta mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa bergantung kepada orang lain. Hal ini perjas dalam bukunya Jamil Suprihatiningrum, bahwa termasuk pendidik profesional yaitu guru harus memiliki komitmen untuk mensukseskan anak didiknya dan mandiri terhadap tugas yang dilaksanakan mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil belajar tanpa mengantungkan diri kepada orang, melainkan berkolaborasi dengan pendidik yang lainnya.<sup>37</sup>

Dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran, pendidik di MAN 2 Pamekasan tidak hanya sekedar mampu menyampaikan materi, tetapi juga mampu mendidik, mengajar, membimbing, memberikan arahan dan motivasi serta melatih siswa. Seperti halnya yang dijelaskan Hanifudin Jamin, bahwa tugas utama seorang pendidik profesional adalah mulai dari mendidik, mengajar, membimbing siswa, memberikan siswa arahan, melatih siswa, melakukan penilaian dan evaluasi terhadap pembelajaran.<sup>38</sup>

Dalam kegiatan pembelajarannya pendidik di MAN 2 Pamekasan menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan mampu memberikan peningkatan pemahaman terhadap siswanya, salah

---

<sup>37</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2019), 79.

<sup>38</sup> Hanifuddin Jamin, "Upaya Meningkatkan Koompetensi Proesioanal Guru," *Jurnal At-Ta'dib*, Volume 10, Nomor 1, (Juni 2018): 30.

satunya dengan berdiskusi kelompok. Dalam bukunya Syaiful Sagala, bahwa kesulitan siswa dalam memahami materi akan terbantu dan memberikan kemudahan dalam memahami materi dengan cara seorang pendidik memperbanyak melakukan kegiatan pembelajaran melalui diskusi kelompok, dengan cara ini akan memberikan kemudahan kepada siswa untuk cepat memahami materi yang menurut mereka dianggap sulit.<sup>39</sup> Dan juga seorang pendidik harus menciptakan suasana kelas yang dapat membantu keberhasilan proses pembelajaran yaitu pendidik harus selalu aktif berupaya untuk menggunakan bermacam metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajarannya.<sup>40</sup>

Selain hal itu Pendidik yang ada di MAN 2 Pamekasan juga mampu memberikan penilaian serta mengevaluasi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak didiknya dan seberapa efektif metode pembelajaran yang diterapkan, dari hal itu apabila ada yang perlu diperbaiki maka pendidik dapat melakukan perbaikan atas sesuatu yang menjadi kekurangannya dalam melaksanakan pembelajaran. Pendidik harus mampu mengevaluasi, karena kegiatan ini mempunyai tujuan untuk melihat dan mengetahui pencapaian tujuan yang telah direncanakan dan kecukupan materi yang sampaikan kepada siswa, apakah masih kurang atau sudah cukup dan pada hal tersebut dapat dipastikan dengan melakukan kegiatan penilaian dan evaluasi pembelajaran. Dengan kegiatan penilaian ini pendidik akan lebih mengetahui keberhasilan dalam

---

<sup>39</sup>Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 16.

<sup>40</sup> Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2009), 51.

mencapai tujuan pembelajaran, pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dan dapat memastikan efektif tidaknya metode pembelajaran yang digunakan.<sup>41</sup> Pendidik yang bertugas di MAN 2 Pamekasan, disamping melakukan kegiatan penilaian terhadap pemahaman siswanya dalam bentuk tugas harian, ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester, pendidik juga menilai sikap atau perilaku siswa. Penilaian sikap sebagai cara pendidik dalam mengontrol sikap peserta didik sehingga mereka memiliki akhlak yang baik dan terbiasa di kehidupan sehari-seharinya. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidik menjaga kedisiplinannya dengan tepat waktu melakukan kegiatan sesuai jadwal, hal ini juga dapat memberikan contoh atau tauladan yang baik terhadap anak didiknya untuk dapat disiplin waktu, bahkan pendidik pada saat memiliki jam pertama juga mengaji dan do'a bersama dengan siswa sebelum pembelajaran dimulai dan kegiatan itu sudah menjadi kebiasaan sebelum pembelajaran di MAN 2 Pamekasan.

Selain hal tersebut pendidik juga berupaya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuannya dengan bergabung dalam MGMP maupun mengikuti pelatihan yang dalam hal ini sangat membantu para pendidik untuk dapat mengembangkan kemampuannya. Pendidik profesional juga bergabung aktif dalam suatu organisasi profesi, yang dalam organisasi tersebut membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan pendidik maupun

---

<sup>41</sup> Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2016) , 11-12.

pendidikan, hal ini dapat membantu pendidik pada saat memiliki permasalahan mengajarnya sehingga terselesaikan.<sup>42</sup> Kegiatan pendidikan dan pelatihan sangat bermanfaat sekali untuk membantu dalam meningkatkan kemampuan seseorang terutama pendidik dalam upaya menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara optimal dan dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Disamping itu juga pendidik di MAN 2 Pamekasan ada juga yang membuat karya tersendiri, karya tulis yang diperoleh dari pengalamannya yang bisa dijadikan sebagai bentuk evaluasi untuk meningkatkan mutu kedepannya. ada juga pendidik yang berinovasi menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang inovatif yang lebih menarik perhatian dan pemahaman kepada siswanya, inovasi tersebut timbul dari adanya pengalaman-pengalaman yang sudah dialami pada saat mengajar.

## **2. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan**

Kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas pendidik dapat melalui beberapa strategi yang di mana sudah diperhitungkan sebelum melakukan kegiatan. Strategi yang baik dan jitu itu sangat penting dimiliki oleh kepala madrasah karena strategi merupakan rencana-rencana awal yang dibuat sebelum melakukan suatu kegiatan sehingga menghasilkan jangka waktu yang panjang, artinya kepala madrasah memilih strategi strateginya dalam meningkatkan profesionalitas pendidik perlu adanya perhitungan agar

---

<sup>42</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, 80.

strategi yang direncanakan dapat berhasil, sehingga kegiatan yang dilakukan tidak sia-sia dan yang perlu di ketahui bahwa pendidik juga merupakan salah satu faktor yang akan menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran maupun tujuan-tujuan dari madrasah. Oleh karena itu pendidik perlu memiliki kemampuan maupun sikap yang profesional dalam melakukan tugas-tugasnya dan tanggung jawab, maka dari itu pengetahuan maupun kemampuan yang dimiliki oleh pendidik harus benar-benar ditingkatkan.

Seperti halnya kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan bahwa dalam strateginya dalam peningkatan profesionalitas pendidiknya sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik. Kepala madrasah melakukan kegiatan supervisi terhadap pendidik untuk mengetahui seberapa jauh kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya kegiatan supervisi ini sangat membantu terhadap pengembangan kemampuan guru itu sendiri, karena apa yang menjadi kekurangan dari guru dalam melaksanakan pembelajaran bisa diperbaiki ataupun ada hal-hal yang baru terkait dalam pembelajaran. Supervisi yang dilakukan kepala madrasah berarti mampu melakukan pengawasan dan pengendalian yang berupaya dalam mengontrol kegiatan pendidikan di madrasah agar dapat diarahkan kepada tujuan yang diharapkan, mencegah pendidik agar dalam melaksanakan tugasnya tidak menyimpang sehingga dapat berhati-hati dalam bertindak.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013) , 111

Selain melakukan kegiatan supervisi kepala madrasah juga memberikan suatu kemudahan agar pendidik dalam meningkatkan profesionalnya dapat terbantu dengan baik, diantaranya kepala madrasah mengadakan dan mengikutsertakan pendidik dalam kegiatan pelatihan serta menekankan kepada pendidik untuk ikut webinar. Pendidikan dan Pelatihan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengetahuan keterampilan maupun peningkatan perilaku seorang dalam melaksanakan tugasnya mencapai tujuan yang efektif dan efisien, karena dengan memiliki suatu pengetahuan keterampilan maupun kemampuan yang memadai seseorang akan lebih mudah di dalam menyelesaikan tugas-tugasnya apabila pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki sudah memadai.<sup>44</sup> Keikutsertaan dalam kegiatan penataran, lokakarya, seminar ataupun kegiatan-kegiatan ilmiah yang lainnya merupakan usaha yang dapat dilakukan pendidik untuk mengembangkan sikap profesionalnya.<sup>45</sup> Kegiatan tersebut pastinya sangat bermanfaat sekali bagi pendidik karena dengan adanya kegiatan tersebut para pendidik dapat memperluas ilmunya serta mengevaluasi sejauh mana kemampuan yang sudah dimiliki terutama pada saat hal-hal yang kemungkinan harus dipelajari oleh pendidik.

Kepala madrasah juga memberikan suatu motivasi ataupun dukungan-dukungan penuh terhadap pendidik dalam meningkatkan profesionalitasnya. Motivasi dari kepala madrasah sangat penting, karena

---

<sup>44</sup>Simon Sil sabon, Efektivitas pelatihan guru melalui pendidikan dan pelatihan profesi guru, *Jurnal penelitian kebijakan pendidikan*, Volume 11, nomor 3, (Desember 2018):164.

<sup>45</sup> Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, 55.

adanya motivasi guru akan mendapatkan dukungan sehingga menambah rasa semangat guru dalam meningkatkan profesionalitasnya. Motivasi termasuk faktor yang dominan untuk menggerakkan faktor yang lain kearah efektifitas kerja, dan hal itu harus dilakukan bagi kepala madrasah untuk membuat para bawahannya akan lebih giat dan semangat untuk melakukan tugas-tugasnya.<sup>46</sup> Motivasi dapat diberikan pada saat kegiatan pertemuan, yang pada saat itu guru-guru berkumpul untuk membicarakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Dalam hal itu, disamping menyampaikan hal-hal terbaru yang harus disampaikan, kepala madrasah juga memberikan motivasi terhadap pendidik agar selalu semangat dalam mengembangkan ilmu-ilmunya, karena zaman semakin berkembang secara otomatis ilmu-ilmu itu juga akan berkembang, jadi guru harus juga tidak tinggal diam untuk mengikuti perubahan zaman yang ada, agar tidak ketinggalan atau dilewati oleh perubahan-perubahan tersebut.

### **3. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan profesionalitas pendidik di MAN 2 Pamekasan**

Faktor yang mempengaruhi profesional pendidik adalah berasal dari lingkungan madrasah sekitar pendidik yaitu, pimpinan atau kepala madrasah yang merupakan sosok pengendali dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan yang nantinya juga dibantu dari dewan/komite madrasah, selain hal itu juga tingginya motivasi mengajar dan/ mendidik dari diri pendidik, hal ini yang sangat menentukan keberhasilan dalam meningkatkan

---

<sup>46</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 121.

kemampuan pendidik, karena apabila sesuatu yang menjadi target dari kegiatan tersebut yaitu seorang pendidik, tidak memiliki minat dan motivasi untuk berubah, maka akan lebih sulit untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kemampuannya.<sup>47</sup> Seperti halnya di MAN 2 Pamekasan bahwa faktor yang berpengaruh pada keberhasilan untuk meningkatkan profesionalitasnya, yang dilihat dari faktor internal atau berasal dari diri pendidik yaitu; pendidik memiliki minat/atau kemauan untuk terus meningkatkan kemampuan maupun pengetahuannya dan motivasi untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu.

Sedangkan faktor eksternal yaitu; kepala madrasah memberikan dukungan dan mempermudah dalam perizinan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuannya, karena disamping itu pendidik juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan tugas-tugasnya di madrasah yaitu melayani siswanya dalam mencari ilmu. Selain itu motivasi semangat dari pendidik yang lainnya atau pengaruh lingkungan yang positif yaitu saling memberikan semangat untuk terus mengembangkan ilmunya. Tidak hanya itu yang mempengaruhi juga adalah fasilitas yang menunjang profesionalitas pendidik yaitu tv smart, wifi, lab komputer, yang dalam hal ini sangat memberikan manfaat besar terhadap kegiatan pembelajaran untuk mempercepat tingkat pemahaman siswa. *Other resoeerche material* atau TV,

---

<sup>47</sup>H. M. Syarifuddin dan Hastuti Diah Ikawati, "Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme Guru," *Jurnal Cahaya Mandalika*, Volume 1, Nomor 2, (2020): 49.

VCD dll adalah termasuk alat dan/ sumber belajar yang sangat efektif untuk kegiatan pembelajaran peserta didik.<sup>48</sup>

Hal baru yang muncul terkait yang lebih efektif dari alat proyektor yaitu smart TV dengan tujuan agar pembelajaran yang dilakukan lebih efisien dan efektif, karena alat ini sangat membantu dalam proses pembelajaran yang harus menguras waktu yang cukup lama dalam menyiapkan alat ini dalam pembelajaran dan yang lebih penting siswa lebih senang, nyaman karena dimudahkan untuk mengakses youtube yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah.<sup>49</sup> Fasilitas pembelajaran dengan teknologi yang canggih saat ini sangat diperlukan, disamping harus mengikuti arus perubahan zaman dan juga demi memberikan kemudahan dalam mentransfer ilmu kepada penuntut ilmu yang disisi lain juga memberikan suasana yang nyaman dan kesenangan kepada siswa dalam menerima ilmu pengetahuan maupun keterampilannya juga dapat diasah di ruang Lab. komputer dan saat ini sangat diharuskan untuk siswa agar memiliki bekal keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi salah satunya komputer, apabila siswa sudah mempunyai dasar keilmuan dalam mengoperasikan teknologi informasi tersebut, maka akan lebih memberikan kemudahan untuk memilih usahanya ataupun mendapatkan pekerjaan nanti, karena keterampilan seperti hal tersebut, sangat penting dan banyak yang membutuhkan sekarang.

---

<sup>48</sup> Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, 16-17.

<sup>49</sup> Ahmad Faiz Hamka, "Pemanfaatan Smart Tv Sebagai Media Pembelajaran Visual PAI Di SMK AL-Sighor Pangenan," *Tasqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 2, (Oktober 2022): 207.